

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jalan merupakan prasarana yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah, apalagi jika wilayah itu adalah wilayah yang terpencil, misalnya di desa-desa. Jalan biasanya terpisah oleh adanya jalur sungai atau lembah, sehingga untuk menghubungkan itu diperlukan suatu konstruksi jembatan. Pada bentang sungai yang luas dengan kepadatan lalu-lintas rendah biasanya konstruksi jembatan dibangun dengan model jembatan gantung. Jembatan gantung paling sederhana adalah jembatan gantung untuk pejalan kaki dan kendaraan ringan. Konstruksi jembatan gantung sederhana dengan bentangan 30 m sampai dengan 120 m banyak dibangun di daerah pedesaan, baik oleh Dinas Pekerjaan Umum maupun secara pemberdayaan masyarakat. Kualitas pembangunan jembatan yang baik akan memperpanjang umur layan jembatan tersebut, oleh sebab itu pembangunan jembatan gantung memerlukan teknis pelaksanaan yang benar-benar sesuai dengan fungsi dan dijamin kekuatannya. Hasil pekerjaan yang baik tentunya ditentukan oleh perencanaan pekerjaan yang baik pula dan pelaksanaan yang terorganisir dan terkendali.

Pada tahapan perencanaan dibutuhkan suatu ketelitian dan pengalaman kerja yang cukup sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pada perencanaan jembatan tentunya dilakukan oleh ahli teknik sipil bidang jembatan. Produk dari sebuah hasil perencanaan jembatan akan menjadi acuan dan pedoman pada tahap pelaksanaan konstruksi jembatan tersebut, walaupun hasil perencanaanya baik namun jika pelaksanaanya tidak dilakukan sesuai dengan gambar dan petunjuk teknis maka hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan. Pada pelaksanaan proyek tentu banyak kendala yang akan dihadapi, oleh sebab itu perlu suatu metode atau beberapa metode yang digunakan untuk dapat mengedalikan jalannya suatu proyek pekerjaan jembatan. Salah satu metode yang sering digunakan adalah metode Nilai Hasil atau *Earned Value*. Metode nilai hasil adalah metode manajemen konstruksi yang digunakan untuk mengevaluasi hasil pekerjaan yang sedang berjalan dalam pengendalian pemanfaatan bahan, tenaga kerja sesuai dengan waktu pelaksanaan pekerjaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengendalikan biaya pelaksanaan proyek dengan metode *earned Value* atau nilai hasil pada proyek pembangunan jembatan gantung Tomehipi Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso tahun 2020. Jembatan Gantung Tomehipi adalah akses untuk masuk ke dasa Tomehipi yang melintasi sungai besar Lairiang dengan bentang 70 meter. Jembatan Tomehipi yang dibangun direncanakan dengan sistim jembatan gantung menggunakan kabel sebagai konstruksi utama yang topang di atas dua buah tiang penyangga. Sistim gelagar menggunakan baja canal dan lantai papan. Untuk menjamin

masa pelaksanaan dapat berjalan dengan baik maka perlu untuk melakukan pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan dengan metode Nilai Hasil.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian mempunyai suatu kejelasan dalam pengerjaannya, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dari latar belakang adalah:

1. Bagaimana capaian biaya dan waktu pelaksanaan sampai dengan minggu ke enam?.
2. Bagaimana kinerja kontraktor sampai dengan minggu ke enam?.
3. Apakah kontraktor mengalami keuntungan atau kerugian di akhir proyek?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui biaya dan waktu pelaksanaan sampai dengan minggu ke enam.
2. Untuk mengetahui kinerja kontraktor sampai dengan minggu ke enam.
3. Untuk mengetahui apakah kontraktor mengalami keuntungan atau kerugian di akhir proyek.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memperdalam pengetahuan dalam ilmu manajemen khususnya dalam hal yang berkaitan dengan biaya pelaksanaan proyek

2. Mengetahui progres pekerjaan selama pelaksanaan proyek
3. Memberikan penekanan bahwa perencanaan biaya yang sistematis sesuai jadwal sangat bermanfaat terhadap sebuah implementasi proyek

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka diperlukan batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan pada Proyek Pembangunan Jembatan Gantung Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso.
2. Analisis proyek menggunakan Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Analysis*).
3. Analisis dititik beratkan pada pengendalian biaya pelaksanaan proyek.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi Laporan Tugas Akhir ini. Sistematika penulisan tersebut diuraikan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Menguraikan latar belakang permasalahan secara singkat dan

Pengendalian Proyek dengan Metode Earned Value

menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Menuliskan dasar-dasar teori yang digunakan dan berkaitan dengan tema penelitian yang menjadi bahan pertimbangan dalam menguraikan masalah dan menyusun laporan. Bab ini juga menjelaskan prinsip dan konsep yang digunakan dalam proses penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Menerangkan metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan urutan tahapan yang dilakukan dari tahap awal sampai akhir proses penelitian.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Berisi tentang presentasi data yang digunakan dalam penelitian, data pelaksanaan proyek, analisis dan pembahasan hasil analisis.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh secara keseluruhan serta evaluasi hasil dan saran

yang dapat diberikan untuk meningkatkan hasil usaha dan pertimbangan penelitian kedepan atau lebih lanjut.

